

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekowisata merupakan pariwisata bertanggung jawab yang dilakukan pada tempat – tempat alami, serta memberi kontribusi terhadap kelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Konsep ini dalam perkembangannya terus menguat permintaannya karena memiliki keunikan dan berbeda dengan kegiatan wisata *mass tourism*. Wisata ini dapat dilakukan di kawasan desa.

Desa merupakan suatu wilayah asri non perkotaan yang kegiatan mata pencaharian utamanya masih didominasi pada sektor pertanian. Daerah pedesaan menawarkan pesona suasana asri dan kehidupan bermasyarakat yang masih kental dengan tradisi seperti dibidang ekonomi, sosial, dan budaya. Potensi yang dimiliki daerah pedesaan menjadi potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan dan direncanakan. Ekowisata desa merupakan salah satu kegiatan wisata yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata yang terdapat di desa termasuk di wilayah Kabupaten Majalengka. Kabupaten ini menjadi salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki banyak potensi wisata desa baik sumberdaya alam maupun budaya. Keberagaman sumberdaya alam maupun budaya tersebut juga terdapat dan tersebar di beberapa kecamatan yang terdapat di Kabupaten Majalengka.

Kecamatan di Kabupaten Majalengka yang memiliki potensi adalah Kecamatan Sindang. Desa yang terdapat di Kecamatan Sindang memiliki potensi alam, budaya, dan dapat dikembangkan pariwisata. Potensi alam yang terkenal di Kecamatan Sindang antara lain Situ Cipanten, Situ Cipandung, kawasan persawahan, dan kawasan lahan perkebunan salak Mandong. Potensi budaya yang terdapat di Kecamatan Sindang adalah tari topeng wuwung dan pencak silat. Potensi-potensi yang ada di Kecamatan Sindang dapat dirancang dalam perencanaan ekowisata desa.

Perencanaan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sindang dapat dijadikan sebagai salah satu jenis wisata dengan menawarkan keberagaman potensi alam maupun budaya yang dimiliki kawasan pedesaan tersebut. Pemandangan yang menakjubkan, air yang jernih, suasana asri, perkebunan, pertanian, kehidupan masyarakat dan seni tradisional menjadi hal yang dapat ditawarkan kepada wisatawan untuk merasakan dan melihat sesuatu yang berbeda dan belum pernah dirasakan di perkotaan.

Perencanaan ini dikemas dengan melakukan manajemen yang efektif untuk menjaga keberlanjutan baik secara ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Perencanaan ekowisata juga tidak terlepas dari adanya kegiatan promosi. Kegiatan promosi dapat membantu menginformasikan keindahan alam maupun budaya di suatu kawasan agar dapat menarik pengunjung untuk datang. Pada perencanaan ekowisata di Kecamatan Sindang ini, menghasilkan *output* berupa program wisata dan media promosi *visual* dan *audiovisual* berupa video promosi/dokumenter yang menggambarkan keindahan dan potensi alam dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir yang dilakukan di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi, daya tarik, dan sumber daya yang dapat dikembangkan dalam upaya merencanakan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
2. Mempelajari karakteristik, persepsi, kesiapan masyarakat terhadap upaya perencanaan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
3. Mempelajari karakteristik, persepsi, kesiapan pengelola terhadap upaya perencanaan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
4. Mempelajari karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi pengunjung terhadap upaya perencanaan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
5. Merancang perencanaan program ekowisata desa dan media promosi dalam bentuk *visual* dan *audiovisual* yang mampu menggambarkan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat



C. Manfaat

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Kegiatan Tugas Akhir yang dilakukan memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diharapkan dapat memenuhi kepentingan berbagai pihak seperti dari pihak, masyarakat, pengelola, dan pengunjung. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis dapat menambah pengetahuan mengenai perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
2. Manfaat untuk masyarakat dapat membangun kesadaran untuk melestarikan alam dan budaya di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
3. Manfaat untuk pengunjung dapat memberikan alternatif kegiatan wisata serta mengedukasi pentingnya menjaga lingkungan dan budaya di Kecamatan Sindang, Provinsi Jawa Barat.
4. Manfaat untuk pengelola yaitu dapat memberikan masukan dan informasi terhadap sumberdaya alam dan budaya yang dapat digunakan dalam perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

D. Luaran/Output

Luaran atau *output* yang dibuat dalam perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindang adalah program wisata dan media promosi yang berbentuk *visual* dan *audiovisual*. *Visual* dan *audiovisual* memiliki sifat persuasif yang tinggi, karena menampilkan dan menggambarkan sumberdaya wisata yang terdapat didalam kawasan. Media promosi tersebut diharapkan akan menimbulkan dorongan motivasi serta menarik minat atau perhatian masyarakat untuk melakukan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.

E. Kerangka Berpikir

Kecamatan Sindang merupakan daerah yang memiliki potensi wisata alam dan budaya. Potensi tersebut dapat dikembangkan dan dirancang dalam perencanaan ekowisata desa. Hal tersebut yang melatarbelakangi perencanaan ekowisata desa

Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. Berdasarkan permasalahan tersebut akan diidentifikasi dan inventarisasi empat variabel essensial meliputi sumberdaya ekowisata, wisatawan/pengunjung, masyarakat dan pengelola.

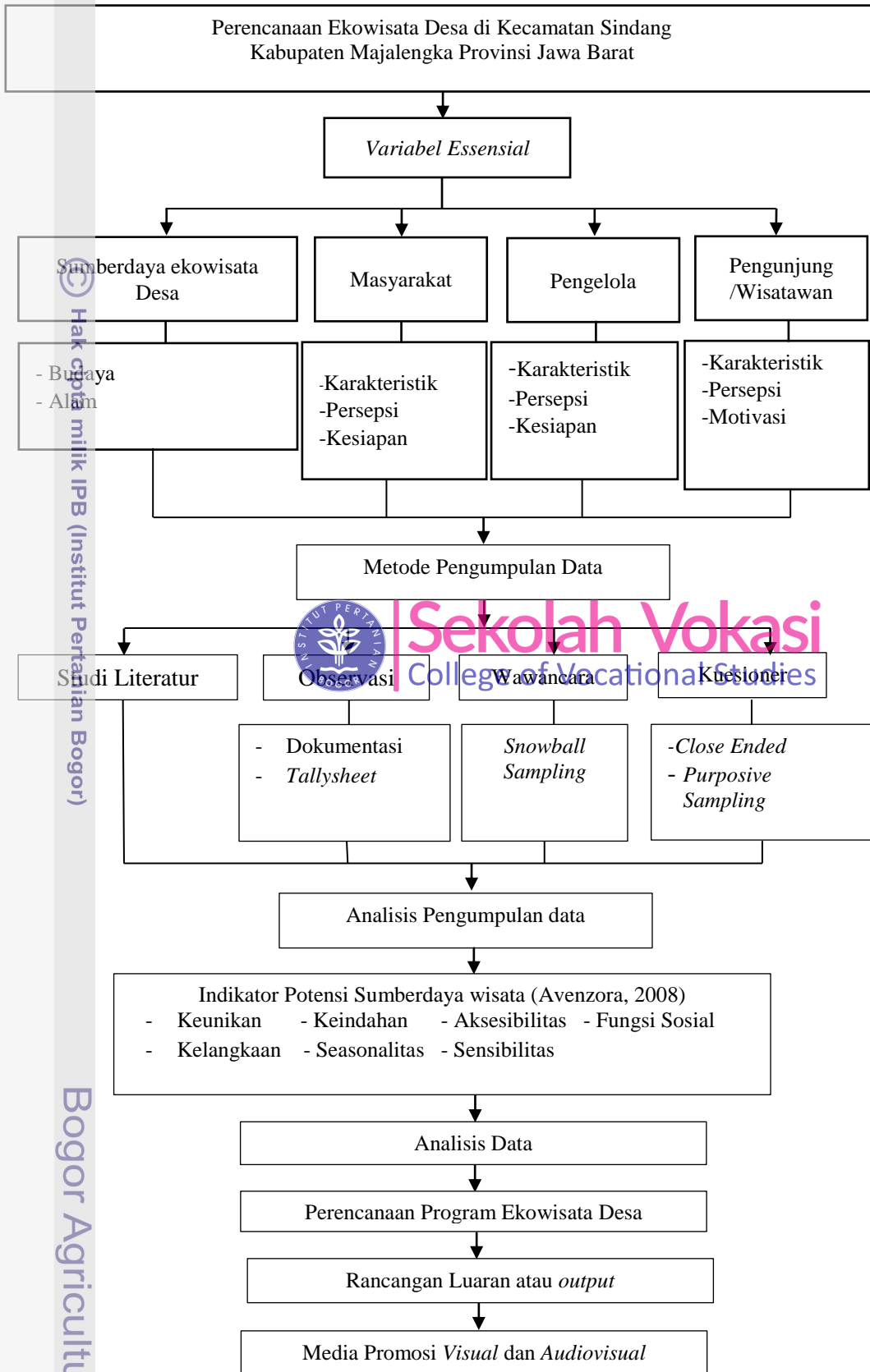
Variabel tersebut diinvestigasi menggunakan metode observasi dan kuesioner. Kegiatan identifikasi dan inventarisasi menghasilkan sumberdaya potensial yang menjadi produk unggulan desa. Sumberdaya unggulan tersebut dinilai menggunakan tujuh indikator penilaian (Avenzora, 2008) meliputi keunikan, kelangkaan, keindahan, *reasonability*, sensitivitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial. Berdasarkan penilaian tersebut menghasilkan sebuah konsep perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. Konsep tersebut terdiri dari produk unggulan berupa program wisata yang terdiri dari program wisata bermalam dan tahunan. Konsep tersebut dirancang untuk menghasilkan sebuah output desain media promosi berupa *visual* dan *audiovisual*. Kerangka Berpikir Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.